

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis pada perusahaan KSP Tanaoba Lais Manekat GMIT Atambua dengan menggunakan rasio-rasio keuangan berupa rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio rentabilitas pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, menunjukkan bahwa:

1. Hasil penelitian pada KSP Tanaoba Lais Manekat GMIT Atambua belum efisien dilihat dari rasio likuiditas, aktivitas dan rentabilitas, perusahaan belum mampu membayar hutang jangka pendek karena perusahaan belum menciptakan laba perusahaan dengan baik.
2. Current ratio pada tahun 2014 sampai dengan 2016 sebesar 107%, 107% dan 108%, bila dibandingkan dengan standar rasio 200% sehingga rasio yang dicapai berada dibawah standar dan perusahaan di masa yang akan mengalami utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.
3. Quick ratio pada tahun 2014 sampai dengan 2016 sebesar 102%, 104% dan 105%, bila dibandingkan dengan standar rasio 100% sehingga rasio yang dicapai berada diatas standar dan perusahaan mempunyai dana keuangan untuk membayar hutang lancar.
4. Cash ratio pada tahun 2014 sebesar 5%, 4% dan 7%, bila dibandingkan dengan standar rasio 100% sehingga rasio yang dicapai berada jauh dibawah standar dan perusahaan tidak mempunyai kemampuan membayar hutang lancar.

5. Perputaran kas pada tahun 2014 sampai dengan 2016 sebanyak 17,44 kali, 18,26 kali dan 17,16 kali dengan periode perputaran kas selama 21 hari, 20 hari dan 20 hari.
6. Perputaran piutang pada tahun 2014 sampai dengan 2016 sebanyak 15,70 kali, 16,04 kali dan 15,47 kali dengan periode perputaran piutang selama 23 hari, 22 hari dan 23 hari.
7. Perputaran persediaan pada tahun 2014 sampai dengan 2016 sebanyak 8,86 kali, 4,54 kali dan 4,12 kali dengan periode perputaran persediaan selama 40 hari 79 hari dan 87 hari.
8. Perputaran modal kerja pada tahun 2014 sampai dengan 2016 sebanyak 11,97 kali, 11,59 kali dan 11,05 kali dengan periode perputaran modal kerja selama 30 hari, 31 hari dan 32 hari.
9. Rentabilitas ekonomi pada tahun 2014 sampai dengan 2016 modal akan menghasilkan laba bersih sebesar 0,13%, 0,17%, dan 0,65%.
10. Rentabilitas modal sendiri pada tahun 2014 sampai dengan 2016 modal sendiri akan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar 0,33%, 0,43%, dan 0,65%.
11. Net profit margin pada tahun 2014 sampai dengan 2016 penjualan akan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar 0,26%, 0,42%, dan 0,69%.

## **B. Saran**

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, diketahui kondisi perusahaan sehingga dapat dijadikan informasi bagi

manajemen perusahaan untuk mengevaluasi dan memperbaiki sektor-sektor yang ada. Saran yang dapat diberikan kepada manajemen perusahaan adalah sebagai berikut:

1. KSP Tanaoba Lais Manekat GMIT Atambua harus lebih produktif dan mengalokasikan dana-dananya dengan lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan keuangan koperasi dan mendapatkan laba yang sesuai dengan yang diharapkan.
2. KSP Tanaoba Lais Manekat GMIT Atambua lebih tegas terhadap anggota maupun non anggota untuk melunasi kewajiban-kewajibannya, sehingga kondisi keuangan koperasi bisa stabil.
3. Untuk meningkatkan rentabilitas perusahaan perlu melakukan penghematan biaya-biaya operasional yang dikeluarkan agar tercipta posisi keuangan perusahaan yang lebih baik/efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. Nitisemito. 1983, *Manajememen Personalia*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Assauri, S. 1993, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi Ketiga, Jakarta : Lembaga. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Djarwanto, P.S. 2004, *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Yogyakarta : BPF.
- Hanafi, M dan A. Halim, 2000, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : UPP Amd YKPM.
- Hery, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1. Yogyakarta : Center For. Academic Publishing Services.
- Hill. Buhanuddin,S. 2010, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Indriyo, G. 1981, *Manajemen Suatu Pengantar*, Edisi kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kasmir, 2002, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2010, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Manullang, M. 1996, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Manullang, M, 2005, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Munawir, S. 1998, *Analisis Informasi Keuangan*, Yogyakarta : Liberty.
- Munawir, S. 2001, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. 2004, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty.
- Munawir, S. 2000, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, B. 1995, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada.

- Riyanto, B. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, B. 2010, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi kedua, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gadjah Mada.
- Riyanto, B. 2011, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi kedua, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gadjah Mada.
- Rudianto, I. 2010, *Akuntansi Koperasi*, Edisi Kedua, Jakarta : Erlangga.
- Rusdi, A. 2004. *Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sawir, A. 2009, *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Weygandt, J.J., Donald, E. Kieso, P. dan Kimmel, D. 2007, *Pengantar Akuntansi*, Edisi Tujuh, Buku Satu . diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, Wsailah, Ranga Handika, Penerbit : Salemba Empat. Jakar